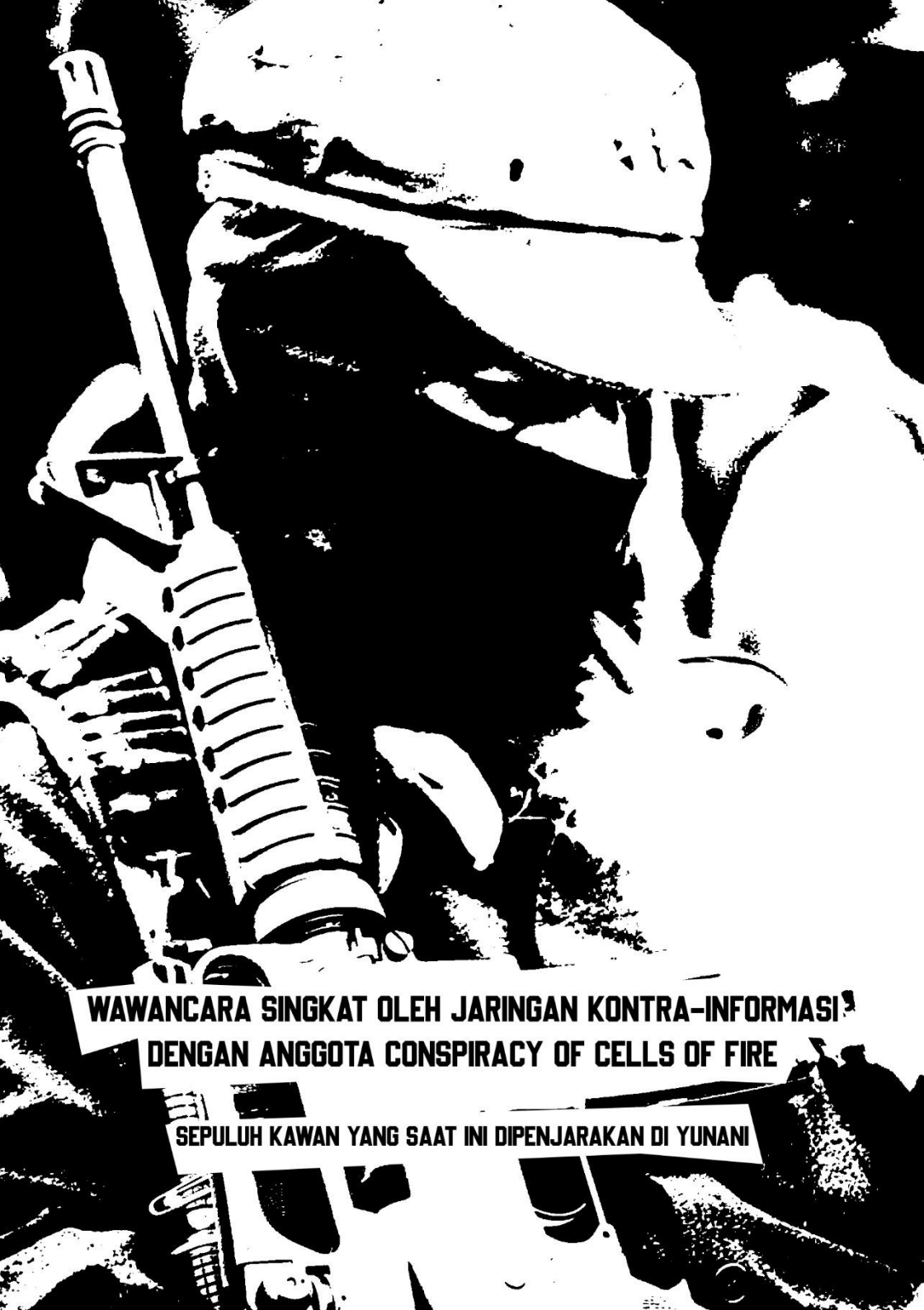

WAWANCARA SINGKAT OLEH JARINGAN KONTRA-INFORMASI DENGAN ANGGOTA CONSPIRACY OF CELLS OF FIRE

SEPULUH KAWAN YANG SAAT INI DIPENJARAKAN DI YUNANI

WAWANCARA SINGKAT OLEH JARINGAN KONTRA-INFORMASI
(Dengan Anggota Conspiracy of Cells of Fire, Sepuluh Kawan yang saat ini Dipenjara di Yunani)
Terjemahan Contra Info
April, 2013

Penerjemah : **TermoNuklir**

Dipublikasikan oleh : **Critical Life**
2022, Jawa Barat

Sumber: theanarchistlibrary.org
Instagram: **@_criticallife**
Surel: criticallife@protonmail.com

| Apa pandangan Anda tentang praktik *squatting* atau pendudukan?

Squat adalah sarana pemberontakan anarkis yang tak lekang oleh waktu. Kawan-kawan yang menempati sebuah bangunan di kota metropolitan sebenarnya membebaskan ruang di dalamnya, dan mengganggu keseragaman perencanaan kota yang dimiliterisasi.

Squatting mampu menjadi titik permusuhan terhadap dominasi barang dagangan, iklan, dan terhadap tontonan itu sendiri. Hal ini merupakan zona perang yang ditujukan terhadap fasis, polisi, dan warga negara yang taat hukum. Pada kenyataannya, ini adalah ruang di mana ide, emosi, kreativitas, dan solidaritas dibebaskan. Di sana, waktu hanya ditentukan oleh keinginan kita, dan bukan oleh jam paksaan dan mandat.

Namun, *squat* itu sendiri bukanlah inti perjuangan. Sungguh, anarki tidak memiliki pusat; terdiri dari lingkaran-lingkaran yang terus bergerak…

Bagi kami, *squatting* merupakan sarana anarki, dan bukan tujuannya. Sayangnya, beberapa *squat* di Yunani memproklamirkan diri mereka sebagai pulau kebebasan dan meminggirkan bentuk-bentuk aksi langsung lainnya. Sehingga, di gurun metropolitan, mereka menciptakan oasis kebebasan di sekitar mereka. Dengan cara ini mempertahankan keberadaan *squatting* menjadi tujuan tersendiri bagi beberapa anarkis. Hasilnya adalah bahwa

seringkali kaum *squat*, dihadapkan dengan potensi risiko tindakan keras terhadap proyek *squatting* mereka, berdamai dengan pejabat Negara dan kota dengan cara yang disengaja dan reformis, dengan satu tujuan yaitu untuk menyelematkan bangunan mereka dari represi.

Baru-baru ini, dalam kasus pengusiran *squat* Villa Amalias di Yunani, partai sayap kiri Syriza mengeluarkan pernyataan simpati dan dukungan terhadap *squat*, dan tidak ada penghuni luar yang bereaksi terhadap fakta ini. Sebaliknya, terdapat begitu banyak toleransi dan penerimaan terhadap kalangan reformis yang suka menghadirkan *squat* sebagai pusat budaya alternatif.

Bagi kami, *squatting* anarkis adalah bengkel kehidupan subversi, pemberontakan, dan perang melawan yang ada. Ini adalah titik pertemuan bagi kawan-kawan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran satu sama lain, mengatur, dan merencanakan serangan baru terhadap Negara dan masyarakatnya.

Oleh karena itu, *squatting* bukanlah hanya sekadar empat dinding tembok, bukan pula pintu atau jendelanya. Ini terdiri dari orang-orang yang terlibat di dalamnya; itu terdiri dari keinginan mereka, keprihatinan mereka, dan berbagai proyek mereka. Tak satu pun dari ini akan hilang dengan penggusuran atau pembongkaran bangunan apa pun.

| Seberapa penting proyektualitas bagi Anda sehingga pekerjaan dihapuskan?

Tirani kerja dan etikanya menghantui hidup kita. Untuk mengatasi kerja melalui negasi kerja adalah langkah pertama yang penting untuk mencapai otonomi pribadi kita. Kami menolak untuk menjadi statistik pasif lain dalam proses produksi.

Kerja upahan merampas kreativitas dan imajinasi kita, dan mengubah kita menjadi penggerak yang tak punya pikiran dalam mesin sosial yang melahap daging, darah, mimpi, serta keinginan. Kami membenci perintah dari supervisor dan indikator jam yang ditetapkan oleh direktur pelaksana. Pekerjaan adalah waktu mati hidup yang membuat kita tersandera, terbelenggu oleh kebiasaan.

Namun, etos kerja bahkan lebih berbahaya daripada paksaan kerja itu sendiri.

Kerja upahan tidak lagi dianggap sebagai perbudakan tetapi hak, dan massa budak sukarela disilaukan oleh rantai mereka sendiri. Lebih jauh, tendensi sosio-birokratis di dalam anarkisme menjebak dirinya sendiri dengan penalaran pekerja dan pengudusan proletariat. Dengan demikian, kecenderungan ini berubah menjadi pemalu dan tidak mampu membela dan mempromosikan praktik anarkis perampokan-perampasan bersenjata. Anarki beradab formal lebih memilih untuk mempromosikan taktik untuk mengelola kesengsaraan dan penindasannya sendiri melalui serikat pekerja otonom, daripada memproyeksikan dengan sangat jelas praktik perampokan dan penolakan total terhadap kerja.

Bagi kami, perampokan bersenjata di kuil keuangan Kekuasaan adalah bagian integral dari perang gerilya perkotaan anarkis baru; mereka menggabungkan pembebasan individu dari penindasan kerja dengan proyektualitas kolektif untuk penghapusan perbudakan yang diupah.

Namun, pada saat ini kita harus selalu waspada. Perampokan bank itu sendiri tidak lebih dari momen indah yang memacu adrenalin. Jika perampok hanya menolak untuk bekerja tetapi mempertahankan peradaban dominan di kepala mereka, jika mereka menyembah uang dan terpesona dengan mania konsumerisme, maka tindakan mereka mungkin ilegal, tetapi tidak menolak etika sosial.

Bagi kami, perampokan bukanlah tindakan kekayaan yang mudah tetapi pilihan sadar untuk mengambil kembali waktu yang dicuri, dan untuk membebaskannya dengan menyerang berhala-berhala palsu yang ada. Untuk ini, kita harus membuang alasan, moralitas dan hambatan pekerja, untuk memulai debat yang berarti di kalangan anarkis tentang pemberontakan anarkis bersenjata dan penghapusan pekerjaan untuk selamanya.

| Apakah ‘aliansi’ dengan komponen kiri sesuai dengan antifasisme menurut Anda?

Bagi kami, perjuangan antifasis adalah perjuangan anarkis atau bukan apa-apa. Perbedaan dan titik divergensi yang ada antara sektor anarkis dan kiri sangat penting secara

fundamental dalam setiap aspek teoritis dan praktis, dengan demikian, mustahil untuk menciptakan titik konvergensi; hanya melanggar poin dan ketidaksetujuan.

Esensi serangan anarkis hidup jauh dari kekalahan, viktimisasi, dan kecaman, fitur yang berlaku dalam formasi sayap-kiri. Aliansi apa pun dengan skema kiri semacam itu atas nama front antifasis hanya dapat mencapai kompromi yang disengaja dari wacana dan praksis anarkis.

Bagi kami, perjuangan antifasis berarti pertama-tama melakukan ofensif terhadap kaum fasis, menggunakan segala cara untuk malawan mereka, dari *knuckles* kuningan dan pisau hingga bom serta peluru.

| Apa yang harus ditunggu seseorang untuk melangkah pertama kali untuk 'membela diri' (atau, dengan kata lain, kontra-kekerasan) dan serangan balik?

Kami percaya bahwa setiap orang membuat, untuk diri mereka sendiri, seluruh alam semesta. Dan lensa ini, semuanya subjektif. Kehidupan kita adalah narasi pribadi kita, melalui mata kita sendiri. Inilah sebabnya mengapa kami tidak percaya pada kondisi objektif yang mengasimilasi dan menerima kebenaran objektif dan revolusioner yang tunggal dan eksklusif. Tidak ada satu realitas, tetapi ralitas yang tak terhitung jumlahnya. Kami tidak menerima produksi massal kesadaran revolusioner, pengalaman subversif, atau gerakan pembebasan. Kami membakar kalender dan menyabotase waktu objektif. Setiap orang dari kita memiliki 'jam' internal

masing-masing yang dapat membuat mereka meledak melawan keberadaan.

Tidak perlu menunggu momen ajaib kebangkitan massal, atau alasan untuk memperlambat dan mencocokkan langkah dengan banyak orang yang tampaknya menyukai rantainya sendiri.

Kita harus mulai menyerang dari saat kita merasakan ketidakpuasan yang membebani keberadaan kita sendiri. Kita harus melarikan diri dari posisi pertahanan konstan yang menjadi korban, dan menyerbu anarki yang tak terbatas.

| Apa, bagi Anda, 'utara sebenarnya' dari arus anti-masyarakat dan pertempuran melawan yang ada?

Pemikiran anarkis subversif secara teratur dimutilasi oleh tirani moralitas sosial dan dogma yang terbukti dengan sendirinya. Kami terus-menerus mengalami pandangan dunia bipolar yang sewenang-wenang tentang baik dan buruk yang bertentangan dengan kami. Negara despotik muncul dalam peran yang buruk, dan masyarakat yang tertindas muncul dalam peran yang baik dan korban abadi. Namun, kekuasaan bukan hanya sebuah klik direktur, pemimpin, dan komandan tinggi, tetapi hubungan sosial yang tersebar.

Kekuasaan ada dalam laras senjata polisi serta perintah yang diberikan oleh seorang ayah dalam keluarga patriarki. Otoritas tidak membedakan antara tiran kecil atau besar. Itu hadir dalam setiap aspek kehidupan sosial, dari tangan besi

hukum hingga sikap paling sederhana dalam hubungan pribadi.

Jadi, kami menganggap masyarakat sebagai penjara bawah tanah yang transparan dari kekuasaan. Selain itu, terpeliharanya kekuasaan tidak semata-mata karena represi, tetapi juga karena penerimaannya oleh banyak individu.

Inilah sebabnya, sebagai anarkis antisosial, kami ingin menghancurkan masyarakat dan moralitas dominannya. Ketika kita mengatakan 'perang terhadap masyarakat' yang kita maksud bukanlah kematian massal, tetapi kematian norma-norma sosial.

Namun, masyarakat massa adalah keturunan dari Kekuasaan. Kohesi sosial dibangun di atas budaya massa otoriter yang mengagungkan ikon tontotan, berbicara dalam bahasa publisitas dan iklan, menghasut segregasi rasial, dan menciptakan kerumunan soliter tanpa wajah. Atau, seperti yang tertulis di suatu tempat di masyarakat metropolis, 'saya tidak pernah melihat rumah orang begitu berdekatan–dan, bahkan masih, orang-orang yang begitu jauh satu sama lain, dan begitu sendirian.'

Anarkisme antisosial menyerang piramida otoriter masyarakat dan mendorong lingkaran komunitas anarkis. Komunitas manusia, sebagai lawan dari masyarakat, mempromosikan komunikasi, kreativitas, imajinasi… Masyarakat melahap keunikan dan singularitas individu dalam banyak tak berwajah, sementara komunitas

meningkatkan sikap persaudaraan kolektif berdasarkan asosiasi bebas individualitas. Ini adalah ekspresi hidup sesuai dengan keinginan kita, serta penghapusan aturan.

| Apakah ada perbedaan pendapat antara individualitas Anda sendiri? Artinya, dalam Konspirasi Sel Api? Jika demikian, bagaimana Anda menyelesaikannya untuk membuat keputusan bersama?

Konspirasi Sel Api adalah sekelompok anarkis individualis dan nihilis yang hubungannya didasarkan pada keinginan, pilihan, dan tindakan kolektif. Masing-masing dari kita, secara individu tetapi juga bersama-sama di tingkat kolektif, mempromosikan nilai-nilai dan karakteristik perang gerilya perkotaan anarkis baru. Kami percaya bahwa, seringkali, tindakan berbicara lebih keras daripada kata-kata. Terlebih lagi, kami adalah orang-orang yang datang di jalan yang berbeda, dan lingkaran sosial yang berbeda, tetapi yang menyatukan kami adalah api praksis dan pemberontakan anarki eksistensial yang konstan.

Perang gerilya perkotaan anarkis baru adalah pilihan untuk tidak pernah mundur. Kami terus maju, membakar jembatan yang menghubungkan kami dengan ketertiban dan ketenangan dunia normal.

Tentu saja, bahkan di antara kita, dalam pertemuan dan perdebatan kita, perselisihan terkadang meledak, menciptakan perdebatan baru, kesepakatan dan perselisihan baru. Tapi itulah satu-satunya cara di mana evolusi terjadi,

melalui kontras dan perpecahan. Kebulatan kesepakatan massa kondusif bagi keseragaman yang fasis sekaligus membosankan, karena menenggelamkan karakteristik khusus dan keunikkan dari individualitas kita.

Keputusan kita untuk bertindak melawan yang ada menyisakan ruang bagi ketidaksepakatan kita untuk diekspresikan secara kreatif, menuju perspektif penajaman serangan anarkis–daripada munculnya kepribadian karismatik yang mengapung ke permukaan air yang tergenang itulah pembicaraan teori tanpa akhir di ruang pertemuan dan keragu-raguan. Kami tidak ingin meyakinkan satu sama lain dalam perbedaan pendapat kami, tetapi lebih untuk mendengarkan sebanyak yang kami bicarakan. Bagi kami, ini adalah komunikasi anarkis, bentuk ekspresi tanpa jaminan atau kepastian. Semua hubungan kita diuji setiap hari untuk menentukan apakah itu berharga dan apakah itu masih merupakan pilihan yang tidak dikorbankan di atas altar kebiasaan.

Terlebih lagi, Konspirasi Sel Api tidak memiliki komite pusat atau garis resmi yang tidak terlihat. Ini adalah pertemuan keinginan kita, jauh dari ‘harus’ kesatuan yang dipaksakan. Jadi ketika ketidaksepakatan ternyata lebih kuat daripada perspektif dalam kesepakatan, kreativitas ini secara aktif dibebaskan melalui inisiasi otonom. Konsep inisiatif tidak hanya sentimen yang mengganggu Konspirasi tetapi, sebaliknya, memperbaharui hubungan kita menuju banyak

kreatif yang komprehensif dan kebebasan. Ini adalah satu langkah lagi menuju mentari anarkis...

| Apa alasan Anda berkontribusi dengan seluruh kekuatan kami dari dalam penjara hingga penyebaran ide dan edisi anarkis?

Mempertimbangkan fakta bahwa kondisi penahanan kami telah memaksakan banyak batasan pada kami, dan membuat kami banyak kehilangan kemungkinan untuk bertindak agresif sebanyak yang kami inginkan, kami telah memberikan bobot pada difusi wacana agresif anarkis, yang tergantung pada sifatnya, bentuk dan isi bisa menjadi setajam pisau silet.

Topeng anonimitas jatuh karena penangkapan kami. Oleh karena itu, dengan mengklaim tanggung jawab atas partisipasi kita dalam kelompok aksi langsung anarkis Conspiracy of Cells of Fire, kita sekarang memiliki kesempatan untuk mengajukan dan berbicara tentang serangan langsung dan dengan segala cara terhadap yang ada, sehingga membuka dialog yang berkelanjutan yang hidup dengan semua orang, kawan yang bertindak dengan cara bermusuhan melawan dominasi. Kami merasa dengan cara ini, dan terlepas dari keterbatasan yang kami miliki sebagai tawanan di tangan Kekuasaan, bahwa kami berkontribusi pada pembentukan front ofensif internasional hitam anarkis praksis. Kontribusi kita dalam semua ini membawa kita 'langkah' lebih dekat ke kebebasan. Saat kita secara mental melarikan diri dan pikiran serta hati kita menyertai setiap serangan tindakan langsung terhadap peradaban otoritas.

Sehingga kita merasa lebih hidup, lebih bertenaga dan lebih kuat, serta semangat kita bangkit kembali dengan berpikir bahwa belenggu penawanan tidak dapat memadamkan momentum jiwa pemberontak kita. Inilah sebabnya kami berkontribusi dengan segenap kekuatan kami untuk penyebaran ide-ide dan publikasi anarkis.

| Bagi Anda, apa bentuk paling sederhana di mana solidaritas anarkis dapat diekspresikan kepada para tawanan perang sosial?

Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, penjara bukanlah sebuah monumen kekalahan bagi seorang anarkis, tetapi sebuah perhentian perantara dalam perjalanan, di mana setiap kawan mendapatkan pengetahuan tentang diri mereka sendiri dan juga musuh. Solidaritas anarkis mendobrak tembok kesendirian dan isolasi, dan memberi kita kekuatan internal melawan para penculik kita. Ketika solidaritas itu otentik, maka itu tidak bisa ditimbang atau diprioritaskan. Jauh dari para ahli dan spesialis yang mengubah gagasan solidaritas menjadi lelucon konyol humanisme dan viktimisasi, memutilasi semua karakteristik agresif kita, solidaritas anarkis tidak sesuai dengan norma atau resep sempurna. Yang penting bagi solidaritas adalah kelanjutan dan penajaman serangan anarkis dengan cara apa pun yang diperlukan–dari penistaan dan poster agresif ke tindakan yang menggunakan bom atau tembakan terhadap pejabat yang ada.

Solidaritas menyampaikan pesan tegas bahwa semuanya berjalan, dan seperti yang dikatakan rekan-rekan lainnya sebelum kita, ‘solidaritas di antara kaum anarkis lebih dari sekadar kata-kata…’

Haris Hadjimihelakis, Panagiotis Argirou, Gerasimos Tsakalos, Michalis Nikolopoulos, Giorgos Polidoros, Christos Tsakalos, Damiano Bolano, Giorgos Nikolopoulos, Olga Ekonomidou, dan Theofilos Mavropoulos

Saat ini menerima surat di sini:

Dikastiki Filaki Koridallou, A Pteryga, 18110 Koridallos, Athens, Greece. Anda juga dapat mengirim surat ke: P.O. 51076, 14510 Nea Kifissia, Athens, Greece, atau surel mereka di sinomosiapf@riseup.net

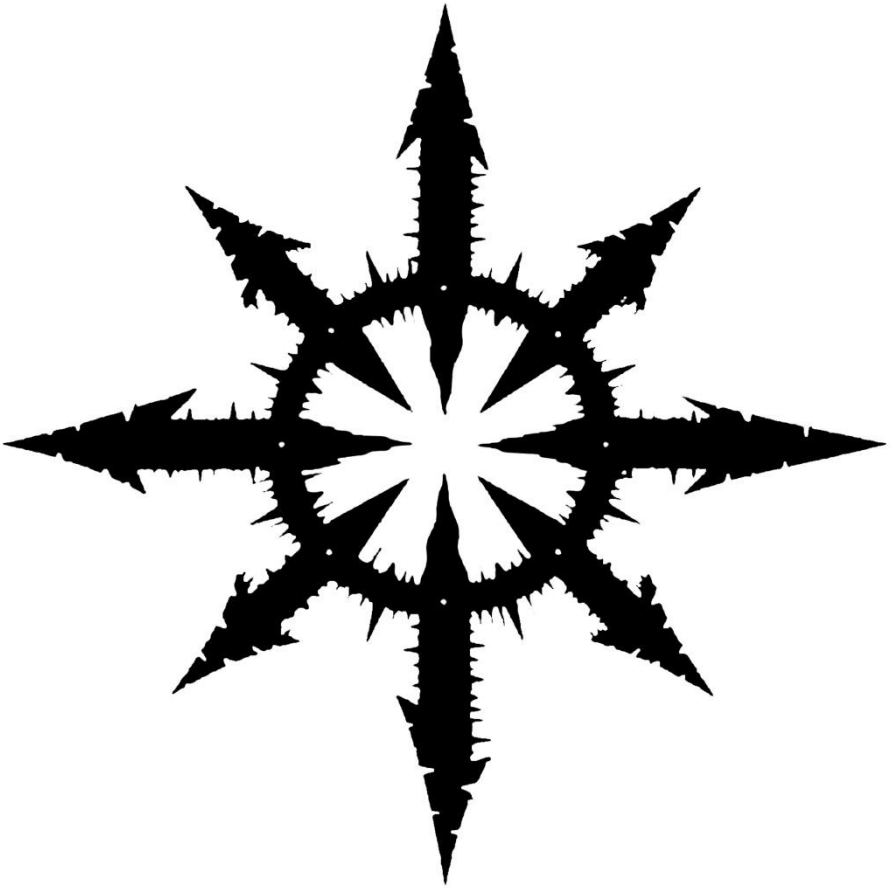

CRITICAL LIFE